BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan di Dusun Mangir di Kabupaten Bantul, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap Pelestarian Tradisi Jamasan Selo Gilang Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Bantul adalah seperti yang akan penulis uraikan di bawah ini.

Tradisi Jamasan Selo Gilang dulu hanya di laksanakan oleh juru kunci saja sehingga dalam perkembanganya masyarakat Mangir 3 dusun yaitu Mangir lor, Mangir kidul dan Mangir tengah yang memiliki 13 RT mempunyai inisiatif untuk membantu juru kunci Dusun Mangir dalam prosesi Tradisi Jamasan Selo Gilang. Tradisi Jamasan Selo Gilang ini di lakasanakan pada Bulan Muharram (Suro), tetapi ada hari-hari tertentu seperti hari Selasa Kliwon dan Jumat Kliwon saja. Pelestarian selo gilang ini di lestarikan secara penuh oleh masyarakat setempat tetapi tetap di dukung oleh Pemerintah dengan ini masyarakat Mangir akan lebih mudah untuk melestarikan dan menggembangkan Tradisi jamasan selo gilang sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Bantul.

Tetapi Pemerintah tetap harus lebih mengoptimalkan dana untuk pembangunan fisik yang ada di Dusun Mangir seperti toilet, tempat duduk, tempat parkir dan tempat sampah. Karena di area Petilasan Ki Ageng Mangir belum terdapat toilet umum, tempat sampah maupun tempat parkir. Maka dari itu Pemerintah bisa membangun fasilitas semi perpanen untuk area Petilasan, dengan membanguna fasilitas semi permanen ini tidak banyak pengeluarkan dana banyak. Kualitas SDM di Dusun Mangir sudah terbilang cukup memadai dalam pelaksanaan acara tradisi jamasan selo gilang, tetapi tetap harus ada pembinaan mengenai bagaimana cara mengoptimalkan pelestarian jamasan itu. Dengan adanya pembinaan atau saran dari pemerintah tentang Tradisi Jamasan

Selo Gilang ini maka akan berpengaruh positif kedepanya untuk SDM di Dusun Mangir ini. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Mangir.

Wisatawan yang datang rata-rata sudah bekerja dan berasal dari dalam Kabupaten Bantul. Wisatawan yang datang kebanyakan perempuan.

Berdasarkan hasil analisa SWOT di simpulkan cara melestarikan Tradisi Jamasan Selo Gilang yaitu :

1. Dengan SDM yang sudah cukup memadai, Tradisi Jamasan Selo Gilang akan lebih berkembang dan di kenal luas. Dan kedepanya dapat berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat yang ada di Dusun Mangir dan sekitarnya.
2. Dengan adanya kerjasama yang baik antara masyarakat Dusun Mangir dan Instansi hal ini akan menjadikan Tradisi Jamasan Selo Gilang akan terus lestari dan berkembang.
3. Memanfaatkan adanya bantuan dana dari Pemerintah untuk menyelenggarakan rangkaian acara Tradisi Jamasan Selo gilang lebih meriah lagi tetapi tidak menghilangkan kesakralan dan ke unikan dari Tradisi Jamasan Selo Gilang yang di laksanakan di area Petilasan Ki Ageng Mangir Wonoboyo.
4. Dengan adanya organisasi yang di miliki Dusun Mangir menjadikan Tradisi Jamasan Selo Gilang tidak kalah saing di era modern.
5. Dengan adanya promosi yang sudah baik dan Pemerintah yang sudah mendukung otomatis akan memudahkan untuk mendatangkan wisatawan yang ingin mengikuti rangkaian acara Tradisi Jamasan Selo Gilang, dengan pemasukan dari wisatawan dapat di manfaatkan sedikit demi sedikit guna untuk membangun fasilitas penunjang semi permanen guna keperluan jangka pendek.

6. Tetap menjaga keaslian Jamasan Selo Gilang dan lebih meningkatkan kemampuan SDM.
7. Dengan SDM yang cukup memadai dan masyarakat mangir yang sangat antusias dengan pelaksanaan Tradisi Jamasan Selo Gilang dari berbagai elemen masyarakat dalam melestarikan Jamasan Selo Gilang hal ini Jamasan Selo Gilang akan terus lestari dan akan berkelanjutan.
8. Membangun fasilitas penunjang semi permanen dan terus mengembangkan dan melaksanakan Tradisi Jamasan Selo Gilang lebih meriah di tiap tahunya tetapi tidak menghilangkan kesakralan dan keunikanya yang ada di dalam Tradisi Jamasan Selo Gilang ini.
9. Gabungan paket-paket budaya yang ada di Desa Sendangsari seperti jika wisatawan yang belum hadir ketika jamasan, atau menginginkan ritual secara individual di Dusun Mangir ada paketan budaya, dan jika paket budaya di mangir tidak sesuai dengan keinginan wisatawan, Dusun Mangir juga bekerjasama dengan Desa Sedangsari.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian secara langsung di petilasan Ki Ageng Mangir di Dusun Mangir, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap Tradisi Jamasan Selo Gilang sebagai daya tarik Kabupaten Bantul di antaranya sebagai berikut :

1. Peran Pemerintah untuk melestarikan Tradisi Jamasan Selo Gilang sudah cukup baik dalam mendukung acara maupun bantuan dana untuk acara tradisi Jamasan Selo Gilang. Tetapi belum adanya bantuan dana untuk pembangunan fisik yang dapat menunjang keberlangsunganya Tradisi ini. Pembangunan fisik ini seperti toilet,

tempat duduk, tempat sampah, maupun tempat parkir. Masyarakat Dusun Mangir juga masih membutuhkan evaluasi kegiatan atau rangkaian acara Tradisi Jamasan Selo Gilang dari Pemerintah ataupun dari Dinas Kebudayaan. Hal ini bertujuan agar Tradisis Jamasan Selo Gilang di tahun depan akan lebih baik dan lebih meriah tetapi tetap dengan keunikan dan kesakralannya. Dengan adanya evaluasi kegiatan dari Pemerintah, Tradisi Jamasan Selo Gilang akan terus lestari dan dapat berkelanjutan serta akan memberikan hal positif untuk perekonomian masyarakat Dusun Mangir maupun sekitarnya.

2. Selama ini peran masyarakat sudah cukup baik dalam melestarikan Jamasan Selo Gilang, tetapi penulis memberikan saran dan berharap kepada masyarakat Dusun Mangir untuk tetap kompak dalam melestarikan acara Tradisi Jamasan Selo Gilang. Dan di harapkan tidak hanya satu atau dua orang saja yang mengerti akan sejarah maupun makna Tradisi Jamasan Selo Gilang tetapi semua masyarakat di Dusun Mangir juga harus mengerti dan paham apa makna dari dari Tradisi tersebut.
3. Adanya Gabungan paket-paket budaya yang ada di Desa Sendangsari seperti jika wisatawan yang belum hadir ketika jamasan, atau menginginkan ritual secara individual di Dusun Mangir ada paketan budaya, dan jika paket budaya di mangir tidak sesuai dengan keinginan wisatawan, Dusun Mangir juga bekerjasama dengan Desa Sedangsari.